



PROFIT QUALITY, ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND COMPANY VALUES: ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE AS MODERATION

Elda Maharani, ✉ Heri Kurniawan

Universitas Islam Negeri Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia

✉ heri.kurniawan@uinsalatiga.ac.id

<https://doi.org/10.46367/jps.v5i2.2096>

Received: Sep 11, 2024 **Revised:** Sep 28, 2024 **Accepted:** Oct 03, 2024 **Published:** Oct 24, 2024

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profit quality and Islamic corporate social responsibility (ICSR) on firm value moderated by Islamic corporate governance (ICG). This study uses a quantitative approach. The population used is all Islamic Commercial Banks (ICB) registered with the Financial Services Authority (FSA) in 2018-2023. The sampling technique used purposive sampling and obtained 11 ICB samples. The data source used is secondary data in the form of documentation of each BUS's financial statements. This study uses multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that profit quality negatively affects firm value. ICSR positively affects firm value. ICG is unable to moderate the relationship between profit quality and firm value. ICG is unable to moderate the relationship between ICSR and firm value. This study can complement existing theories and be a reference for future research. This study can also be a reference for ICB in increasing ICB value, especially regarding profit quality and ICSR.

Keywords: profit quality, ICSR, firm value, ICG.

KUALITAS LABA, ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN NILAI PERUSAHAAN: ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI MODERASI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas laba dan *Islamic corporate social responsibility (ICSR)* terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh *Islamic corporate governance (ICG)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, diperoleh 11 sampel BUS. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder berupa dokumentasi laporan keuangan masing-masing BUS. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. ICSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. ICG tidak mampu memoderasi hubungan antara kualitas laba terhadap nilai perusahaan. ICG tidak mampu memoderasi hubungan antara ICSR terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dapat melengkapi teori yang sudah ada dan dapat menjadi referensi bagi penelitian dimasa yang akan datang. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi BUS dalam meningkatkan nilai BUS terutama dari segi kualitas laba dan ICSR.

Kata kunci: kualitas laba, ICSR, nilai perusahaan, ICG.



PENDAHULUAN

Di era globalisasi, bank syariah dituntut harus bisa bertahan, berkembang, bersaing bersama kompetitor, keuangan, manajemen, produk serta jasa perusahaan. Bank syariah harus mencari ide-ide untuk terus bersaing dengan bank konvensional yang mana keberadaannya sudah kuat. Kemajuan perbankan dapat memacu nilai perusahaan yang lebih besar, sehingga perlu memperhatikan prosedur yang tepat, khususnya dalam mengambil keputusan. Manajemen dapat mengambil langkah yang tepat dalam membantu menjaga keuangan agar dapat mencapai kekuatan utama melalui *ICSR* yang baik, meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan *ICG BUS*. Sebagai upaya peningkatan pelaksanaan *ICG* yang berkelanjutan dan bentuk tanggung jawab sosial *BUS* perlu melaksanakan program *CSR* (Kurniawan 2022). Saat ini, persaingan bisnis semakin ketat, tidak hanya terjadi pada satu industri, tetapi terjadi di berbagai perusahaan dalam rangka untuk mempertahankan eksistensinya (Wahab, Alwan, and Nursinta 2021). Nilai perusahaan merupakan pandangan bagi investor terhadap kesuksesan suatu perusahaan. Hal ini tercermin pada harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan (Kumala and Armansyah 2023).

Nilai perusahaan merupakan hal penting dalam analisis *BUS* di Indonesia. *BUS* di Indonesia dari tahun 2020 sampai 2023 menghadapi banyak permasalahan yang berdampak pada nilai perusahaan. Pandemi Covid-19 di tahun 2020 memberikan dampak signifikan terhadap ekonomi global dan domestik, termasuk sektor perbankan (Barua and Barua 2021). Ketidakpastian ekonomi menyebabkan fluktuasi harga saham, yang pada gilirannya mempengaruhi nilai perusahaan (Luo and Zhang 2020). *BUS* di Indonesia masih tergolong baru dibandingkan dengan bank konvensional, sehingga pertumbuhan aset mereka lebih lambat. Pertumbuhan aset yang terbatas dapat menghambat peningkatan nilai buku, sehingga nilai perusahaan tetap rendah (Bustani, Kurniaty, and Widyanti 2021). Meskipun ada dorongan dari pemerintah Indonesia untuk mempromosikan perbankan syariah, tantangan regulasi dan kebijakan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kinerja bank syariah. Misalnya, kebijakan terkait pajak atau peraturan modal dapat mempengaruhi nilai buku dan harga saham, yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan (Muslim and Junaidi 2020).

Disisi lain, terdapat faktor yang memberikan dampak terhadap nilai perusahaan dari *BUS* yaitu kualitas laba dan tanggung jawab sosial. Kualitas laba yang baik meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Investor akan lebih bersedia untuk berinvestasi dalam perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang transparan dan stabil, yang pada akhirnya meningkatkan harga saham dan nilai pasar perusahaan (Ng and Daromes 2016). Penelitian mengenai pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan sudah dilakukan oleh Apridasari, Susanti, and Murcitaningrum (2018); Tanggo and Taqwa (2020); Octaviani and Suhartono (2021) yang menyatakan bahwa kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian Jonathan and Machdar (2018); Wardani and Dewanti (2022) menyatakan bahwa kualitas laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Dahlia (2018); Jannah, Juanda, and Prasetyo (2019); Nuratiningrum, Tanuwijaya, and Yandhi (2020); Baihaqi and



Murtanto (2023) yang menyatakan bahwa kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tanggung jawab sosial pada bank syariah sering disebut dengan *Islamic corporate social responsibility (ICSR)*. Penelitian mengenai pengaruh ICSR terhadap nilai perusahaan sudah pernah diteliti oleh Zusak, Fanani, and Ramadhan (2019); Putra, Suherman, and Kurnianti (2020); Karina and Setiadi (2020); Sulfati et al. (2022) yang menyatakan bahwa CSR atau ICSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian Saputra, Ghofur, and Sisdianto (2024) menyatakan bahwa ICSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Utami and Yusniar (Utami and Yusniar 2020); Sulfati (2022); Ramadhani and Serly (2023); Febrianti, Pura, and Amin (2024) yang menyatakan bahwa ICSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten, ini dapat membuka celah penelitian. Kemudian penelitian terdahulu mengenai *Islamic corporate governance (ICG)* sebagai variabel moderasi sudah dilakukan oleh Jan et al. (2019); Rahmalina (2021); Shahzadi et al. (2021), namun penelitian tersebut tidak membahas peran moderasi ICG pada pengaruh kualitas laba dan ICSR terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini memiliki nilai kebaruan. Penelitian ini dapat dikatakan memiliki *gap* dan *novelty*, sehingga menjadi penting untuk dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas laba dan ICSR terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ICG pada BUS yang terdaftar di OJK tahun 2018-2023.

TELAAH LITERATUR

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agen mendeskripsikan bahwa hubungan agensi terjadi ketika pihak *principal* (pemberi amanah) menyewa pihak agen (penerima amanah) untuk memberikan sebuah layanan dan memberikan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan (Jensen and Meckling 1976). Dalam konteks bisnis, teori agensi sering kali digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen perusahaan (agen) (Yusuf, Yousaf, and Saeed 2018). Pemegang saham menginginkan pengelolaan yang efisien untuk memaksimalkan nilai perusahaan, sedangkan manajemen mungkin memiliki tujuan yang berbeda, seperti meningkatkan kompensasi pribadi atau mencapai tujuan-tujuan jangka pendek yang menguntungkan diri mereka sendiri (Karpoff 2021). Teori agensi menawarkan berbagai mekanisme untuk mengurangi konflik ini, seperti pemberian insentif yang menyelaraskan kepentingan agen dengan *principal* (misalnya, bonus berdasarkan kinerja), kontrak yang jelas, atau pengawasan yang ketat (Obermann et al. 2020).

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling theory merupakan strategi yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam memberikan sebuah arahan kepada investor terkait prospek perusahaan (Spence 1973). Teori ini berfokus pada bagaimana perusahaan mengirimkan informasi yang tersembunyi (asimetri informasi) kepada pasar, dan bagaimana investor menafsirkan informasi tersebut untuk membuat keputusan investasi (Bergh et al. 2019). Perusahaan biasanya memiliki lebih banyak



informasi tentang kondisi dan prospek masa depannya dibandingkan investor eksternal. Untuk mengkomunikasikan informasi tersebut, perusahaan dapat melakukan tindakan yang dianggap sebagai sinyal positif atau negatif bagi investor. Teori sinyal membantu investor untuk membuat keputusan berdasarkan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan, karena mereka tidak selalu memiliki akses penuh terhadap informasi internal perusahaan (Bae, Masud, and Kim 2018).

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap pihak-pihak yang terlibat (Freeman 1984). Pihak-pihak ini bisa termasuk pemegang saham (shareholders), karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, komunitas lokal, dan pihak lain yang terpengaruh oleh operasi bisnis perusahaan (Davila, Rodriguez-Lluesma, and Elvira 2018). Dalam teori ini, setiap manajer menekankan konsep “pemangku kepentingan”. Teori ini menegaskan bahwa perusahaan tidak sekedar berfokus pada kepentingan internalnya sendiri, melainkan juga harus memberikan sebuah manfaat kepada para pemangku kepentingan. *Stakeholder* adalah semua pihak di dalam dan di luar terhadap perusahaan (Umar et al. 2020).

Kualitas Laba

Kualitas laba mengacu pada kemampuan laba dalam mengukur keberhasilan dan kegagalan bisnis perusahaan dalam mencapai tujuan (Wairisal and Hariyati 2021). Laba berkualitas adalah laba yang memberikan informasi yang akurat terkait kinerja operasional suatu perusahaan, sehingga tidak merugikan bagi pengguna laporan keuangan ketika pengambilan keputusan (Wulandari and Fathimah 2022). Indikator yang dipakai untuk mengukur kualitas laba pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Arus Kas Operasional}}{\text{Laba Bersih}} \dots\dots\dots (1)$$

Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)

Tanggung jawab sosial merupakan sebuah tanggung jawab perusahaan dalam meningkatkan kualitas lingkungan, sosial, dan ekonomi terutama di sekitar zona perusahaan guna meningkatkan nilai panjang perusahaan dengan baik (Hanindia and Mayangsari 2022), sehingga menarik minat para *stakeholder* dan investor untuk terus berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Indikator yang dipakai untuk mengukur *ICSR* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{ICSR} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah skor seluruhnya}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan sebuah harga yang mana akan dibayar oleh seseorang yang bertujuan membeli usaha tersebut, jika dijual dimasa depan (Sutanti and Munawaroh 2022; Qoda’ah and Abdurrahman 2023). Nilai perusahaan memiliki peran penting bagi para *stakeholder* karena ketika harga saham naik, maka akan ada keuntungan yang lebih besar dan meningkatkan nilai perusahaan mereka (Hanindia and Mayangsari 2022; Azmi and Setyowati 2023).

Indikator yang dipakai untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times IC) \dots\dots\dots (3)$$

Islamic Corporate Governance (ICG)

Corporate Governance dalam pandangan perspektif Islam atau disebut dengan *Islamic Corporate Governance (ICG)* yang selalu memadukan seluruh konsep dan tingkah laku dalam tata kelola bisnis dengan hal yang sifatnya transendental dan iman (Murphy and Smolarski 2020). Hal ini berkaitan dengan nilai tauhid sebagai landasan atas segala keyakinan, pemikiran dan perilaku seorang muslim, termasuk dalam memahami *Corporate Governance* (Pahlevi 2020). Indikator yang dipakai untuk mengukur *ICG* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ICG = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{jumlah skor seluruhnya}} \times 100\% \dots\dots\dots (4)$$

Pengembangan Hipotesis

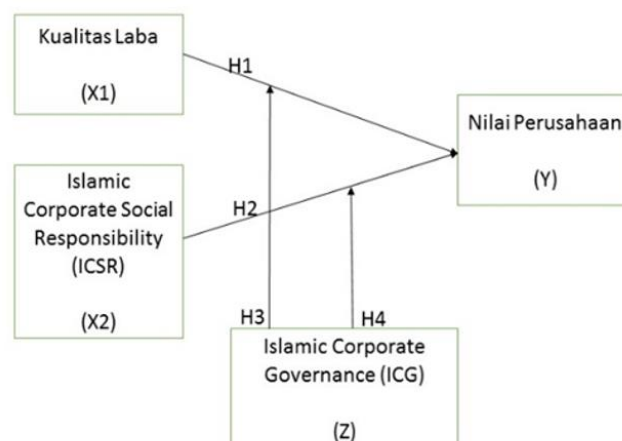
Menurut teori *stakeholder* bahwasanya pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan yaitu adanya sebuah kualitas laba yang baik pada perusahaan akan menarik para *stakeholder* dalam menanamkan modal mereka sehingga akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Kualitas laba adalah bahwa laporan keuangan menjadi sangat penting dalam tanggung jawab manajemen dan dalam mengkaitkan perusahaan dengan para *stakeholder*. Laba yang berkualitas tanpa adanya manipulasi dari manajer di suatu perusahaan dapat dianggap sebagai sinyal positif bagi investor. Teori sinyal memandang bahwa kualitas laba merupakan sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada investor dan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan juga dapat terjadi ketika laba yang dihasilkan berkualitas baik (Wairisal and Hariyati 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Apridasari, Susanti, and Murcitaningrum (2018); Tanggo and Taqwa (2020); Octaviani and Suhartono (2021) menemukan bahwa bahwa kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis H_1 : kualitas laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan dapat mempertahankan hubungan jangka panjang dengan *stakeholder* dengan menerapkan tanggung jawab sosial. *ICSR* dapat meningkatkan nilai saham bisnis, terutama bagi investor muslim yang berinvestasi dalam produk syariah. Dengan demikian, transaksi saham syariah dapat meningkat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Utami and Yusniar 2020). Pengungkapan informasi seperti pengungkapan *CSR* dapat menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga nilai perusahaan dan harga saham meningkat (M. T. S. Putra and Putri 2022). Nilai perusahaan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, sehingga dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa depan (Sukantini, Novitasari, and Dewi 2021). Menjalankan program *CSR*, perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan, pelanggan, dan masyarakat lokal. Hal ini akan membuat terjalinnya suatu hubungan yang baik antara perusahaan dengan lingkungan sekitar (Wiranata, Sasanti, and Hudaya 2023). Teori agensi seringkali membahas tentang

bagaimana konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen dapat diminimalisir. Dalam kerangka *ICSR*, agen juga harus mengelola perusahaan dengan mempertimbangkan etika dan moral Islam, yang secara inheren mempersempit ruang bagi konflik kepentingan karena fokus pada amanah, keadilan, dan masalah (Syurmita and Fircarina 2020; Parwata and Anggara 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Zusak, Fanani, and Ramadhan (2019); Putra, Suherman, and Kurnianti (2020); Karina and Setiadi (2020); Sulfati et al. (2022) yang menyatakan bahwa *CSR* atau *ICSR* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis H_2 : *ICSR* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang dikelola dengan baik dan memiliki kualitas pendapatan mencerminkan kualitas laba, dimana akan menarik minat banyak investor yang membeli saham pada perusahaan tersebut, sehingga akan berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak investor yang memperhatikan struktur tata kelola pada perusahaan sebagai hal yang penting (Wairisal and Hariyati 2021). Teori sinyal memandang bahwa dengan adanya tata kelola yang baik akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan sehingga dapat memberikan sinyal positif pasar dan akhirnya membuat investor tertarik (Indriani, Azari, and Prihatiningtyas 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Wairisal and Hariyati (2021) menemukan bahwa *corporate governance* dapat memperkuat pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis H_3 : *ICG* mampu memoderasi hubungan antara kualitas laba terhadap nilai perusahaan

Tata kelola perusahaan merupakan salah satu informasi yang penting bagi investor. Investor mengharapkan adanya tata kelola yang baik agar dapat memahami bagaimana perusahaan mengelola aset dan modalnya. Jika tata kelola perusahaan telah diterapkan dengan baik, maka dapat meningkatkan aktivitas *CSR* perusahaan (Firmansyah et al. 2021). Semakin baik tata kelola suatu perusahaan, semakin tinggi pula pengaruh korelasi antara pengungkapan sosial dengan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Labibah (2022) menemukan bahwa *corporate governance* mampu memediasi hubungan antara *CSR* terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis H_4 : *ICG* mampu memoderasi hubungan antara *ICSR* terhadap nilai perusahaan



Gambar 1 Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan tahunan secara lengkap masing-masing BUS. Populasi dalam penelitian ini seluruh BUS yang terdaftar di OJK selama periode 2018-2023. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah: (1) BUS yang aktif beroperasi dan terdaftar di OJK 2018-2023; (2) BUS yang mempublikasikan atau menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan berturut-turut di web resmi masing-masing bank, selama periode 2018-2023; (3) BUS yang menyajikan laporan kualitas laba, *ICSR*, nilai perusahaan, dan *ICG* selama periode 2018-2023. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel 11 BUS, diantaranya Bank BTPN Syariah, Bank Mega Syariah, BPD NTB Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Aceh Syariah, Bank Aladin Syariah, BJB Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank Riau Kepri Syariah, BCA Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah. Variabel penelitian terdiri dari kualitas laba dan *ICSR* sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, serta *ICG* sebagai variabel moderasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Alat statistik yang digunakan untuk uji data yaitu Eviews 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan hasil sampel yang digunakan dalam penelitian ini seperti nilai *mean*, *median*, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil	Nilai Perusahaan	Kualitas Laba	<i>ICSR</i>	<i>ICG</i>
<i>Mean</i>	3,879899	-82,15362	49,39667	78,19848
<i>Median</i>	4,2437059	0,646500	47,91000	79,36000
<i>Maximum</i>	2,371658	2003,755	77,08000	85,71000
<i>Minimum</i>	-1,885166	-7266,403	8,330000	57,14000
<i>Std. Dev.</i>	8,608134	932,3933	13,84731	5,813661

Sumber: data sekunder (diolah, 2024)

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata 3,879899, nilai tengah 4,2437059, nilai maksimum 2,371658, nilai minimum 1,885166, dan nilai standar deviasi 8,608134. Kualitas laba memiliki nilai rata-rata -82,15362, nilai tengah 0,646500, nilai maksimum 2003,755, nilai minimum -7266,403, dan nilai standar deviasi 932,3933. *ICSR* memiliki nilai rata-rata 49,39667, nilai tengah 47,91000, nilai maksimum 77,08000, nilai minimum 8,330000, dan nilai standar deviasi 13,84731. *ICG* memiliki nilai rata-rata 78,19848, nilai tengah 79,36000, nilai maksimum 85,71000, nilai minimum 57,14000 dan nilai standar deviasi 5.813661.



Hasil Stasioneritas

Tabel 2 Hasil Uji Stasioneritas

Variabel	Prob.
Kualitas Laba (X1)	0.0000
ICSR (X2)	0.0012
Nilai Perusahaan (Y)	0.0000
ICG (Z)	0.0000

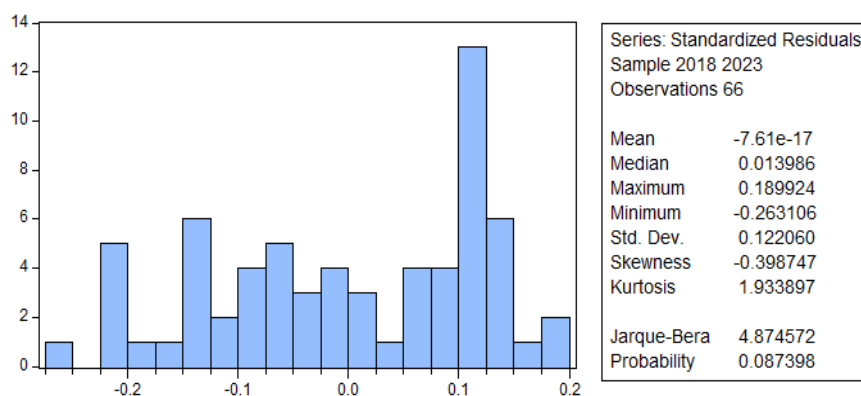
Sumber: data sekunder (diolah, 2024)

Uji stasioneritas yang telah dilakukan setiap masing-masing variabel pada penelitian ini menggunakan sistem *unit root test* dengan jenis *levin lin chu*. Data dapat dikatakan stasioneritas jika nilai probabilitas yang dihasilkan $< 0,05$. Tabel 2 menunjukkan nilai probabilitas seluruh variabel $< 0,05$, hasil pengujian dengan menggunakan tingkat level dari masing-masing variabel, sehingga dapat dinyatakan stasioner.

Pemilihan Model Regresi

Pengujian awal pemilihan model ini, dilakukan dengan uji *chow* untuk menentukan model mana yang lebih tepat yang digunakan, apakah *FEM* atau *CEM*. Hasil uji *chow* menunjukkan bahwa *chi-square* $0,0000 < 0,05$, artinya model *FEM* yang dipilih dan dilanjutkan ke uji *Hausman*. Setelah uji *chow*, maka dilakukan uji *hausman* untuk memilih antara *REM* dan *FEM*. Hasil uji *hausman* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section random* $0,4596$, artinya $> 0,05$ maka model yang terpilih *REM* dan dilanjutkan ke uji *lagrange multiplier*. Setelah uji *hausman* maka dilakukan uji *lagrange multiplier* untuk memilih antara *REM* dan *CEM*. Hasil uji *lagrange multiplier* menunjukkan bahwa nilai *both* $0,0000 < 0,05$, artinya model *REM* yang terpilih. Setelah melakukan semua uji pemilihan model, maka dapat diketahui bahwa model *REM* yang terpilih dan tepat untuk digunakan pengujian selanjutnya dalam menginterpretasikan model regresi data panel.

Hasil Normalitas



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Sumber: data sekunder (diolah, 2024)



Gambar 2 menunjukkan bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 4,874572 dan nilai probability sebesar 0,087398 yang mana hasil tersebut $> 0,05$, artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal.

Hasil Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

	Nilai Perusahaan	Kualitas Laba	ICSR	ICG
Nilai Perusahaan	1,000000	-0,072176	0,163968	0,318039
Kualitas Laba	-0,072176	1,000000	0,132550	-0,016815
ICSR	0,163968	0,132550	1,000000	-0,217038
ICG	0,318039	-0,016815	-0,217038	1,000000

Sumber: data sekunder (diolah, 2024)

Tabel 3 menunjukkan bahwa korelasi silang antar variabel kurang dari 0,90, artinya tidak ada masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

Hasil Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,064093	0,085712	-0,747766	0,4574
Kualitas Laba	0,001548	0,005653	0,273786	0,7852
ICSR	0,004568	0,014214	0,321388	0,7490
ICG	0,339459	0,308600	1,099997	0,2756

Sumber: data sekunder (diolah, 2024)

Tabel 4 menunjukkan bahwa angka probabilitas semua variabel lebih besar dari 0,05, artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Hasil Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi menunjukkan nilai yang diperoleh dari $dL = 0,7580$ dan $dU = 1,6044$ pada $k = 4$ dan $n = 66$. Sedangkan untuk nilai $4-dL = 3,242$ dan $4-dU = 2,3956$. Hasil *Durbin Watson* (DW) yang diperoleh sebesar 2,125523, artinya, angka *Durbin Watson* yang berada diantara nilai dU dan $4-dU$ sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi antar variabel.

Hasil Hipotesis

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
$H_1: X_1 \rightarrow Y$	-0,048954	0,013050	-3,751207	0,0004
$H_2: X_2 \rightarrow Y$	0,096470	0,038545	2,502807	0,0149
$H_3: X_1 * Z \rightarrow Y$	-0,012360	0,029159	-0,423874	0,6731
$H_4: X_2 * Z \rightarrow Y$	-0,561003	0,391866	-1,431620	0,1573
<i>R-Squared</i>	0,230055	<i>F-Statistic</i>		9,412025
<i>Adjusted R-Squared</i>	0,205613	<i>Prob. (F-Statistic)</i>		0,000265

Sumber: data sekunder (diolah, 2024)



Tabel 5 menunjukkan bahwa $X1 \rightarrow Y$ memiliki nilai koefisien -0,048954, probabilitas 0,0004, artinya nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dan koefisien negatif, maka kualitas laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (H_1 ditolak). $X2 \rightarrow Y$ memiliki nilai koefisien 0,096470, probabilitas 0,0149, artinya nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dan koefisien positif, maka ICSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (H_2 diterima). $X1*Z \rightarrow Y$ memiliki nilai koefisien -0,012360, probabilitas sebesar 0,6731 > 0,05 dengan koefisien negatif, artinya ICG tidak mampu memoderasi hubungan antara kualitas laba terhadap nilai perusahaan (H_3 ditolak). $X2*Z \rightarrow Y$ memiliki nilai koefisien -0,561003, probabilitas 0,1573 > 0,05 dengan koefisien negatif, artinya ICG tidak mampu memoderasi hubungan antara ICSR terhadap nilai perusahaan (H_4 ditolak). Tabel 5 juga menunjukkan bahwa nilai *adjusted r-squared* sebesar 0,205613 dan *prob. (F-statistic)* sebesar 0,000265 < 0,05, artinya bahwa variabel independen secara simultan mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 20,56%, sisanya 79,44% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas laba maka nilai perusahaan menjadi turun. Hal ini terjadi karena BUS sebelumnya telah melaporkan laba yang "berlebihan" karena praktik akuntansi agresif, dan kemudian melakukan perbaikan untuk menghasilkan kualitas laba yang lebih baik, maka angka laba yang lebih rendah mungkin akan dilaporkan. Meskipun ini mencerminkan kualitas laba yang lebih baik, pasar mungkin bereaksi negatif terhadap angka laba yang lebih rendah dari ekspektasi sebelumnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi, yang mengungkapkan bahwa ketika terjadi masalah agen dan principal hal tersebut akan menimbulkan penurunan kualitas laba. Kemudian sejalan dengan teori sinyal, bahwa sinyal yang diberikan oleh perusahaan dapat mencerminkan kualitas laba perusahaan (Herninta 2020). Kualitas laba yang rendah berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan di perbankan syariah selama periode 2018-2023, karena terdapat faktor yang mempengaruhi kualitas laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, persistensi laba, peluang pertumbuhan, risiko, kualitas ICSR, kualitas auditor, dan struktur modal. Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jonathan and Machdar (2018); Wardani and Dewanti (2022) yang menyatakan bahwa kualitas laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh ICSR Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ICSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin baik ICSR maka nilai perusahaan juga semakin baik. Hal ini terjadi karena prinsip-prinsip yang mendasarinya selaras dengan etika bisnis yang berkelanjutan dan kepercayaan moral dalam Islam. Implementasi ICSR membantu BUS membangun hubungan yang lebih kuat dengan masyarakat, nasabah, dan investor, yang pada akhirnya meningkatkan reputasi, loyalitas, dan daya saing perusahaan. Hal ini kemudian tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan



bahwa setiap informasi yang akurat tentang *ICSR* dalam suatu perusahaan, hal tersebut akan menarik investor untuk berinvestasi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan sinyal positif yang dapat diterima oleh investor (M. T. S. Putra and Putri 2022). Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa dengan menerapkan program *ICSR* dalam suatu BUS akan meningkatkan suatu kesejahteraan karyawan, nasabah, masyarakat. Hal ini akan terjalin hubungan yang baik antara BUS dengan lingkungan sesuai dengan hukum Islam sehingga investor akan tertarik (Wiranata, Sasanti, and Hudaya 2023). Hasil penelitian ini, membuktikan bahwa aktivitas *ICSR* merupakan sebuah faktor yang sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. *ICSR* memiliki peran penting meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan penjualan melalui inisiatif tanggung jawab sosial setempat. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Zusak, Fanani, and Ramadhan (2019); Putra, Suherman, and Kurnianti (2020); Karina and Setiadi (2020); Sulfati et al. (2022) menemukan bahwa *CSR* atau *ICSR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Peran *ICG* Sebagai Pemoderasi Hubungan Antara Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ICG* tidak mampu memoderasi hubungan antara kualitas laba terhadap nilai perusahaan. Hal disebabkan kurangnya implementasi yang efektif dan perbedaan dalam pelaksanaan tata kelola atau terkait dengan keadaan dari faktor eksternal seperti kondisi pasar dan regulasi yang tidak mendukung sehingga berpengaruh pada kualitas laba tidak stabil dan menjadikan nilai perusahaan turun. Dengan adanya nilai yang turun menunjukkan bahwa dalam kondisi kualitas laba rendah, tata kelola yang baik pun tidak cukup untuk menyakinkan pasar akan nilai perusahaan. Faktanya, jika dianggap untuk menyembunyikan kelemahan keuangan, hal ini justru dapat memperburuk persepsi. Meskipun *ICG* membantu meningkatkan tata kelola, hal ini tidak selalu dapat mengubah cara pandang pasar terhadap bank dengan kinerja keuangan buruk, terutama pada industri yang sangat dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi (Mollah et al. 2017).

Peran *ICG* Sebagai Pemoderasi Hubungan Antara *ICSR* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ICG* tidak mampu memoderasi hubungan antara *ICSR* terhadap nilai perusahaan. Penerapan *ICSR* yang buruk akan berdampak pada perusahaan, yang mengakibatkan turunnya nilai perusahaan yang dikarenakan para investor tidak tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Meskipun perusahaan telah menerapkan tata kelola perusahaan untuk memantau bagaimana kegiatan bisnis dijalankan, tidak ada jaminan bahwa investor akan merespon positif untuk melakukan investasi. Hasil ini terjadi karena terdapat faktor lain yang mempengaruhi *ICG*, sehingga tidak dapat memoderasi hubungan *ICSR* terhadap nilai perusahaan yaitu kurangnya transparansi, persepsi *stakeholder* yang buruk, sedangkan dari faktor eksternal kondisi pasar yang tidak mendukung, dan lingkungan ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kualitas laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. *ICSR* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *ICG* tidak mampu memoderai hubungan antara kualitas laba terhadap nilai perusahaan, karena kurangnya implementasi yang efektif, perbedaan dalam pelaksanaan tata kelola, terdapat faktor eksternal seperti kondisi pasar yang kurang mendukung. *ICG* tidak mampu memoderasi hubungan antara *ISCR* terhadap nilai perusahaan, karena kurangnya transparansi, persepsi *stakeholder* yang buruk, kondisi pasar dan lingkungan ekonomi yang tidak mendukung.

Penelitian ini dapat melengkapi teori yang sudah ada dan dapat menjadi referensi bagi penelitian dimasa yang akan datang. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi BUS dalam meningkatkan nilai BUS terutama dari segi kualitas laba dan *ICSR*. Keterbatasan penelitian diantaranya yaitu variabel independen hanya berfokus pada kualitas laba dan *ICSR*. Penelitian ini hanya mengambil data 6 tahun saja, sehingga kurang menggambarkan keadaan dalam jangka panjang. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan, tetapi dalam periode pengamatan ada beberapa bank yang tidak mempublikasikan atau tidak melaporkan laporan keuangan pada *web* masing-masing bank sehingga tidak bisa digunakan.

Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian terbaru dengan menambahkan variabel selain variabel penelitian ini. Penelitian selanjutnya menggunakan jangka tahun yang lebih panjang agar bisa menghasilkan suatu hasil yang menggambarkan keadaan lebih dalam, dan menambahkan variabel moderasi atau intervening. Bagi pembaca diharapkan bisa menjadikan penelitian ini sebagai gambaran dan referensi untuk bisa memahami terkait seberapa besar kecilnya pengaruh kualitas laba dan *ICSR* terhadap nilai perusahaan dengan *ICG* sebagai variabel moderasi. Para akademisi, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Bagi investor dan masyarakat ketika akan mengambil sebuah keputusan dalam berinvestasi harus melihat dan mempertimbangkan keadaan lingkungan eksternal dan internal perusahaan. Bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan keadaan eksternal dan internal perusahaan sebelum mengambil keputusan, dan perusahaan dapat menilai, mempertimbangkan, memberikan saran, masukan, dan kritik terhadap perusahaan tersebut mengenai permasalahan yang terjadi terkait kondisi kualitas laba, *ICSR*, dan *ICG* terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apridasari, Esty, Liana Dewi Susanti, and Suraya Murcitaningrum. 2018. "Analisis Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan." *FINANSIA: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah* 1 (1): 42–53. <https://doi.org/10.32332/finansia.v1i01.1144>.
- Azmi, Yantri Ulul, and Lilis Setyowati. 2023. "Firm Size And Financial Performance On Value Of Banking Companies." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 4 (2): 116–31. <https://doi.org/10.46367/jps.v4i2.1058>.



- Bae, Seong Mi, Md. Abdul Kaium Masud, and Jong Dae Kim. 2018. "A Cross-Country Investigation of Corporate Governance and Corporate Sustainability Disclosure: A Signaling Theory Perspective." *Sustainability* 10 (8): 2611. <https://doi.org/10.3390/su10082611>.
- Baihaqi, Muhammad Arraf, and Murtanto Murtanto. 2023. "Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi, Logistik Dan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3 (1): 1881–88. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16385>.
- Barua, Bipasha, and Suborna Barua. 2021. "COVID-19 Implications for Banks: Evidence from an Emerging Economy." *SN Business & Economics* 1 (1): 19. <https://doi.org/10.1007/s43546-020-00013-w>.
- Bergh, Donald D., David J. Ketchen, Ilaria Orlandi, Pursey P. M. A. R. Heugens, and Brian K. Boyd. 2019. "Information Asymmetry in Management Research: Past Accomplishments and Future Opportunities." *Journal of Management* 45 (1): 122–58. <https://doi.org/10.1177/0149206318798026>.
- Bustani, Bustani, Kurniaty Kurniaty, and Rahmi Widyanti. 2021. "The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange." *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 11 (1): 1–18. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.810>.
- Dahlia, Eka Dila. 2018. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah* 12 (7): 16–27. <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/845>.
- Davila, Anabella, Carlos Rodriguez-Lluesma, and Marta M. Elvira. 2018. "Engaging Stakeholders in Emerging Economies: The Case of Multilatinas." *Journal of Business Ethics* 152 (4): 949–64. <https://doi.org/10.1007/s10551-018-3820-7>.
- Febrianti, Nur Anisa, Rahman Pura, and Asbi Amin. 2024. "Company Value In Jakarta Islamic Index Throught Profitability, Environmental Performance And Islamic Corporate Social Responsibility." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)* 9 (1): 246–52. <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi/article/view/1920>.
- Firmansyah, Amrie, Arifah Fibri Andriyani, Moch. Luthfi Mahrus, Wahyudi Febrian, and Pramuji Handar Jad. 2021. "Biaya Modal Perusahaan Di Indonesia: Tanggung Jawab Sosial Dan Tata Kelola Perusahaan." *Jurnal Ekonomi* 26 (3): 361–88. <https://doi.org/10.24912/je.v26i3.796>.
- Freeman, R Edward. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Massachusetts: Pitman.
- Hanindia, Chernisty, and Sekar Mayangsari. 2022. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2 (2): 481–92. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14310>.
- Herninta, Tiwi. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba."



- Esensi: Jurnal Manajemen Bisnis* 23 (2): 157–70. <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/view/202>.
- Indriani, Dzikrina, Chasan Azari, and Setya Prihatiningtyas. 2022. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Dalam Notasi Khusus Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 – 2020.” *Journal Of Accounting and Business* 1 (2): 54–68. <https://doi.org/10.30649/jab.v1i2.107>.
- Jan, Amin, Maran Marimuthu, Rohail Hassan, and Mehreen Mehreen. 2019. “Sustainable Business Practices and Firm’s Financial Performance in Islamic Banking: Under the Moderating Role of Islamic Corporate Governance.” *Sustainability* 11 (23): 6606. <https://doi.org/10.3390/su11236606>.
- Jannah, Wardatul, Ahmad Juanda, and Adi Prasetyo. 2019. “Pengaruh Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Jurnal Akademi Akuntansi* 2 (1): 93–150. <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8360>.
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976. “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.” *Journal of Financial Economics* 3 (4): 305–60. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X).
- Jonathan, Jonathan, and Nera Marinda Machdar. 2018. “Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reaksi Pasar Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 3 (1): 67–76. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.87>.
- Karina, Desita Riyanta Mitra, and Iwan Setiadi. 2020. “Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Pemoderasi.” *Jurna Riset Akuntansi Mercu Buana* 6 (1): 37–49. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1054>.
- Karpoff, Jonathan M. 2021. “On a Stakeholder Model of Corporate Governance.” *Financial Management* 50 (2): 321–43. <https://doi.org/10.1111/fima.12344>.
- Kumala, Aprilia Dewi, and Rohmad Fuad Armansyah. 2023. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi* 10 (1): 1–13. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i1.45284>.
- Kurniawan, Heri. 2022. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.” *Journal of Accounting and Digital Finance* 2 (1): 16–30. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v2i1.320>.
- Labibah, Nida Khoirun Nahda. 2022. “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Mediasi.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4 (11): 5124–31. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1797>.
- Luo, Yan, and Chenyang Zhang. 2020. “Economic Policy Uncertainty and Stock Price Crash Risk.” *Research in International Business and Finance* 51 (January): 101112. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101112>.
- Mollah, Sabur, M.Kabir Hasan, Omar Al Farooque, and Asma Mobarek. 2017. “The Governance, Risk-Taking, and Performance of Islamic Bank.” *Journal of Financial Services Research* 51 (2): 195–219.



- <https://ssrn.com/abstract=2747786>.
- Murphy, Maurice J., and Jan M. Smolarski. 2020. "Religion and CSR: An Islamic 'Political' Model of Corporate Governance." *Business & Society* 59 (5): 823–54. <https://doi.org/10.1177/0007650317749222>.
- Muslim, Abdul, and Ahmad Junaidi. 2020. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Lentera Bisnis* 9 (2): 1–20. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.373>.
- Ng, Suwandi, and Fransiskus E. Daromes. 2016. "Peran Kemampuan Manajerial Sebagai Mekanisme Peningkatan Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 13 (2): 174–93. <https://doi.org/10.21002/jaki.2016.10>.
- Nuratiningrum, Ari, Mikael Tanuwijaya, and Yuri Yandhi. 2020. "Pengaruh Leverage, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan." *AKUNTOTEKNOLOGI* 12 (2): 1–15. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.489>.
- Obermann, Jörn, Patrick Velte, Jannik Gerwanski, and Othar Kordsachia. 2020. "Mutualistic Symbiosis? Combining Theories of Agency and Stewardship through Behavioral Characteristics." *Management Research Review* 43 (8): 989–1011. <https://doi.org/10.1108/MRR-07-2019-0317>.
- Octaviani, Kezia, and Sugi Suhartono. 2021. "Peran Kualitas Laba Dalam Memediasi Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 14 (1): 38–57. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2215>.
- Pahlevi, Reza Widhar. 2020. "Critical Study Of Optimization Of Islamic Corporate Governance Implementation To Achieve Company Performance." *Indonesian Journal Of Accounting And Governance* 3 (1): 1–32. <https://doi.org/10.36766/ijag.v3i1.31>.
- Parwata, Nyoman Trisna, and I Wayan Gde Wahyu Purna Anggara. 2022. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15 (2): 540–57. <https://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/view/1134>.
- Putra, Andyka Yudha Satria, Suherman Suherman, and Destria Kurnianti. 2020. "Corporate Social Responsibility Dan Nilai Perusahaan: Moderasi Corporate Governance." *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Manajemen* 1 (2): 1–13. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/jeamm/article/view/1832>.
- Putra, Marchall Tondi Saulus, and I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri. 2022. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 32 (5): 1317–31. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i05.p15>.
- Qoda'ah, Gn, and Abdurrahman Abdurrahman. 2023. "Financial Performance On Firm Value Mediated By Islamic Performance At Islamic Commercial Banks In Indonesia." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 4 (2): 193–212. <https://doi.org/10.46367/jps.v4i2.1304>.
- Rahmalina, Anisa. 2021. "Manajemen Laba Melalui Islamic Corporate

- Governance Sebagai Pemoderasi Pada Bank Umum Syariah: Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity.” *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK* 6 (2): 79–84. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v6i2.125>.
- Ramadhani, Wulandary, and Vanica Serly. 2023. “Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2016-2020.” *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi* 1 (1): 60–68. <https://doi.org/10.24036/jnka.v1i1.8>.
- Saputra, Anggi, Ruslan Abdul Ghofur, and Ersi Sisdianto. 2024. “Influence of Islamic Corporate Social Responsibility and Intellectual Capital on Firm Value, a Study of Companies Listed on the Jakarta Islamic Index for the 2019-2022 Period.” *Digital Business: Tren Bisnis Masa Depan* 15 (3): 165–72. <https://ejournal.cria.or.id/index.php/db/article/view/174>.
- Shahzadi, Kiran, Huma Ayub, Malik Shahzad Shabbir, and Attiya Yasmin. 2021. “Factors Affecting Profit Distribution Management of Islamic Banks: Moderating Role of Corporate Governance.” *Islamic Banking and Finance Review* 8 (1): 78–102. <https://doi.org/10.32350/ibfr.81.05>.
- Spence, Michael. 1973. “Job Market Signaling.” *The Quarterly Journal of Economics* 87 (3): 355–74. <https://doi.org/10.2307/1882010>.
- Sukantini, Ni Ketut Ayu, Ni Luh Gde Novitasari, and Ni Luh Putu Sandrya Dewi. 2021. “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Moderasi Oleh Profitabilitas.” *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1 (1): 280–87. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1640>.
- Sulfati, Andi. 2022. “Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Jakarta Islamic Index-70.” *Journal Insan Cita Bongaya Research* 1 (3): 249–66. <http://www.icbrj.org/index.php/icbrj/article/view/36>.
- Sulfati, Andi, Muslimin Kara, Amiruddin Kadir, and Rika Dwi Ayu Parmitasari. 2022. “Islamic Corporate Social Responsibility, Corporate Governance in the Relationship between Profitability and Company Value.” *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 5 (2): 511–24. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i2.34>.
- Sutanti, Sutanti, and Azizatul Munawaroh. 2022. “Investment Opportunity Set Of Company Value With Divident Policy As Mediation On Manufacturing Companies.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2 (1): 69–84. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i1.13557>.
- Syurmita, Syurmita, and Miranda Junisar Fircarina. 2020. “Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah Terhadap Reputasi Dan Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1 (2): 87–97. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.463>.
- Tango, Reza Refki, and Salma Taqwa. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Laba Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* 2 (4): 3828–39. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.321>.
- Umar, Al Ahmad Ulil Albab, Herninda Pitaloka, Salsa Anava Nur Savitri, and

- Nur Kabib. 2020. "Factors Affecting Audit Delay Moderated By Profitability Of Companies In The Jakarta Islamic Index." *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Akuntansi* 4 (1): 1–10. <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/1288>.
- Utami, Reistiawati, and Meina Wulansari Yusniar. 2020. "Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening)." *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi* 11 (2): 162–76. <https://doi.org/10.18860/em.v11i2.8922>.
- Wahab, Abdul, Didik Alwan, and Nursinta Nursinta. 2021. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas." *Journal Of Sharia Economy and Islamic Tourism* 1 (2): 1–14. <https://doi.org/http://journal.ummat.ac.id/index.php/jseit> ISSN.
- Wairisal, Richard Jannuar Ade Irawan, and Hariyati Hariyati. 2021. "Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Corporate Governance." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9 (1): 71–78.
- Wardani, Dewi Kusuma, and Fiolia Hayu Dewanti. 2022. "Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6 (1): 57–74. <https://doi.org/10.30868/ad.v6i01.1863>.
- Wiranata, L. Erdian Sandi, Elin Erlina Sasanti, and Robith Hudaya. 2023. "Pengaruh Corporate Social Responsibility , Profitabilitas , Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Tahun 2017-2021." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 3 (2): 19–31. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i2.554>.
- Wulandari, Indah, and Vidya Fathimah. 2022. "Pengaruh Kualitas Laba , Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif." *CIVITAS: Jurnal Studi Manajemen* 4 (1): 56–67. <https://www.journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/civitas/article/view/442>.
- Yusuf, Fatima, Amna Yousaf, and Abubakr Saeed. 2018. "Rethinking Agency Theory in Developing Countries: A Case Study of Pakistan." *Accounting Forum* 42 (4): 281–92. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2018.10.002>.
- Zusak, M. Bastomi Fahri, Sunan Fanani, and Dwi Swasana Ramadhan. 2019. "Analysis of Corporate Social Responsibility, Corporate Performance, and Firm Value: Jakarta Islamic Index Listed Company." *KnE Social Sciences* 3 (13): 242–48. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4208>.